

BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data secara statistik, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Penerapan pembelajaran IPA terpadu tipe *threaded* dengan *level of inquiry* pada materi indera penglihatan dan alat optik dapat dilakukan dengan baik dan sesuai dengan rencana pembelajaran yang dibuat. Tahapan pembelajaran meliputi *discovery learning* (observasi awal terhadap media/alat peraga), *interactive demonstrations* (menggunakan alat praktikum sederhana atau berupa multi media interaktif), *inquiry lessons* (pembelajaran konsep dengan pendekatan inkuiri untuk menentukan langkah-langkah percobaan), *inquiry lab* (melakukan kegiatan praktikum untuk menguji prediksi atau membuktikan konsep sesuai dengan langkah-langkah yang dibuat siswa).
2. Penggunaan model pembelajaran IPA terpadu tipe *threaded* dengan *level of inquiry* pada materi indera penglihatan dan alat optik secara signifikan dapat meningkatkan penguasaan konsep siswa dibandingkan dengan pembelajaran IPA terpadu tipe *threaded* yang menggunakan model pendekatan saintifik dengan strategi 5M (kurikulum 2013). Peningkatan pada kelas kontrol terjadi dengan kategori sedang, sementara pada kelas eksperimen juga terjadi pada kategori sedang.
3. Penggunaan model pembelajaran IPA terpadu tipe *threaded* dengan *level of inquiry* secara signifikan juga dapat meningkatkan keterampilan berpikir kritis siswa lebih besar dibandingkan dengan pembelajaran IPA terpadu tipe *threaded* yang menggunakan model pendekatan sains dengan strategi 5M (kurikulum 2013). Peningkatan pada kelas kontrol terjadi dengan kategori sedang, sementara pada kelas eksperimen juga terjadi pada kategori sedang.

4. Keterampilan berpikir kritis berkorelasi dengan penguasaan konsep siswa. Dengan semakin tingginya keterampilan berpikir kritis yang dimiliki siswa, maka akan mempengaruhi penguasaan konsepnya menjadi semakin baik.
5. Siswa memberikan respon yang positif terhadap pembelajaran dengan model *level of inquiry*. Siswa merasa lebih terbantu dan terbimbing dalam menemukan konsep dan siswa merasa lebih terlibat aktif dalam pembelajaran sekaligus terbimbing dalam proses berpikir atau berlogika.

B. Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, peneliti memberikan rekomendasi sebagai berikut :

1. Pembelajaran menggunakan model *level of inquiry* ini dapat menjadi suatu pilihan dalam proses pembelajaran untuk meningkatkan pemahaman konsep dan keterampilan berpikir kritis.
2. Dalam menerapkan model ini Guru harus betul-betul mengatur pemakaian waktu tiap levelnya, agar pembelajaran model *level of inquiry* ini lebih efektif dan agar siswa dapat mengikuti pembelajaran dengan baik.
3. Model pembelajaran ini dapat digunakan pada materi atau konsep IPA lainnya dengan menyesuaikan antara karakteristik pembelajaran dengan model *level of inquiry*.